

## GUBERNUR DAN WAGUB SYAWALAN VIRTUAL

# Idul Fitri Hadirkan Kualitas Kehidupan Lebih Baik

**YOGYA (KR)** - Kemenangan yang diraih oleh umat Islam dalam momentum Idul Fitri dapat menghadirkan kualitas kehidupan yang lebih baik dalam bidang pengabdian dan profesi yang dijalani masing-masing orang. Dengan begitu mereka bisa memberikan manfaat baik kepada sesama maupun terhadap bangsa dan negara. Sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik dan keseimbangan.

"Sesungguhnya, menerima arti penting manusia merupakan substansi makna Idul Fitri. Di mana pribadi tidak tenggelam, tetapi justru tampil dengan rohani yang hidup, dengan kemerdekaan. Hubungan tanpa pamrih, saat manusia berterima kasih dan kontak langsung tanpa perantara," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, dalam syawalan virtual Gubernur dan Wakil Gubernur DIY dari Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Senin (31/5). Dalam syawalan virtual

tersebut turut mendampingi, GKR Hemas beserta Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X dan permaisuri GKBR Ay A Paku Alam. Agenda syawalan dilakukan bersama Forkompimda DIY, perwakilan kabupaten/kota di DIY dari lokasi masing-masing. Sultan mengungkapkan, Islam bukan lagi dalam arti doktrin agama semata, tetapi konsep kebenaran universal yang mengedepankan etika dan kemanusiaan sebagai artikulasi pemaknaan terdalam dari tauhid. Semua itu sesuai dengan

ajaran *rahmatan lilalamin*. Pemahaman seperti itulah yang menjadikan Islam berkah atau rahmat bagi seluruh alam semesta. Sementara itu Ketua DPRD DIY Nuryadi yang membacakan ikrar syawalan mengatakan, orang yang berpuasa telah ditempa menjadi sebaik-baiknya manusia, insan kamil, kebaikan diri sendiri, baik membangun hubungan personal maupun hubungan kelembagaan agar menjadi lebih baik. Meski pelaksanaan syawalan dilakukan secara online, sejatinya

merupakan ikhtiar untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di DIY. "Kita telah penuh bulan Ramadan dengan amalan seperti sedekah, kita sudah menjauhi perbuatan dilarang seperti marah, mengunjing, menipu dan sebagainya, semua kita lakukan untuk menyucikan diri agar menjadi orang yang takwa sebagaimana diperintahkan Allah SWT. Kami yakin sepenuhnya akan segera melewati masa-masa sulit ini dan kembali dapat melewatkan pembangunan dengan sebaik-baiknya," tuturnya. Nuryadi sekaligus mengajak agar masyarakat DIY senantiasa mengamalkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menyambut Hari Lahir Pancasila pada 1 Juni. Pancasila sebagaimana disampaikan Presiden Soekarno adalah



KR-Istimewa  
Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi GKR Hemas saat memasuki ruang Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan.

hasil penggalian dari nilai-nilai budaya asli Indonesia. Pancasila tidak bertentangan dengan agama manapun dan diakui secara universal. Agenda Syawalan Virtual ini juga turut dihadiri secara

daring Menteri Sekretaris Negara RI Pratikno dan Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan RI Prof Mahfud MD. Kedua menteri tersebut menyampaikan permohonan maaf kepada Gubernur DIY

Sultan HB X beserta GKR Hemas maupun tamu undangan yang hadir lainnya dapat menjadi arena yang tepat untuk membangun tekad untuk mendaki menuju kesucian diri. **(Ria/Ira)-f**

## PROTOKOL KESEHATAN SUDAH JADI BUDAYA

# Yogya Terbebas dari Zona Merah Covid-19

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya akhirnya mampu terbebas dari zona merah berdasarkan PPKM mikro. Tidak ada satupun wilayah di Kota Yogya yang menyangkut status zona merah. Tantangan utama saat ini ialah mempertahankannya supaya temuan kasus dapat dikendalikan.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, menjelaskan dirinya bersyukur saat ini tidak ada wilayah yang masuk kategori zona merah. "Ini menunjukkan apa yang kita semua lakukan sudah benar. Masyarakat dan pemerintah berpartisipasi bahu membahu saling menjaga. Jangan sampai ketika ada zona merah malah disembunyikan, diam-diam saja," urainya, Senin (31/5).

Sebelumnya terdapat satu kawasan zona merah di Kota Yogya akibat dari munculnya klaster di wilayah Wirobrajan. Klaster tersebut saat ini sudah berhasil dikendalikan berkat upaya penelusuran dan pengetatan kegiatan masyarakat. Secara umum, zona hijau

di Kota Yogya mencapai lebih dari 95 persen.

Haryadi menambahkan, pihaknya akan selalu mengupdate perkembangan kasus di Kota Yogya. Pola penanganan yang sudah dilakukan selama ini, terutama tumbuhnya sinergitas antara pemerintah, masyarakat maupun pelaku usaha, harus terus ditingkatkan. "Harapan kita selanjutnya ialah semua bisa menjadi hijau. Ini butuh kebersamaan kita semua," imbuhnya.

Sementara itu Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku pola penanganan yang dilakukan meliputi dua aspek yakni mencegah agar warga tidak tertular dan berupaya warga tetap produktif supaya ekonomi terus tumbuh. Oleh karena itu, kunci agar kedua aspek tersebut dapat berjalan ialah penerapan protokol kesehatan (prokes).

Menurut Heroe, saat ini prokes sudah menjadi budaya di tengah masyarakat. Terutama dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin mencuci

tangan. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sudah terbiasa menggunakan masker. Begitu pula bagi para pelaku usaha yang menyediakan tempat mencuci tangan serta membatasi kapasitas pengunjung. "Prokes itu jadi kunci kebangkitan supaya kita tidak tertular dan tetap bisa beraktivitas. Seperti halnya dulu membiasakan orang memakai helm standar butuh waktu panjang. Begitu juga dengan masker, awalnya sulit namun sekarang sudah menjadi kebiasaan," urainya.

Kendati demikian, setiap daerah memiliki pola penanganan yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristiknya. Namun Kota Yogya sebagai daerah tujuan wisata dan banyak dikunjungi warga dari luar daerah, maka pola pertahanan utama ialah menegakkan prokes. Hal ini karena intensitas pertemuan warga dengan berbagai latar belakang cukup tinggi. Sehingga jika tidak diimbangi dengan menerapkan prokes secara disiplin, maka rentan menjadi peluang penularan virus. **(Dhi)-f**

## USUNG JARGON MILITAN, MANDIRI DAN TEGAS

# Eks Resimen Pasanda PDIP Bentuk Paguyuban

**YOGYA (KR)** - Eks Resimen Satgas Pasukan Andalan (Pasanda) PDIP DIY sepakat membentuk kelompok atau paguyuban. Mengusung jargon militan, mandiri dan tegas, paguyuban itu nantinya akan turut mengawal kebijakan partai.

Pembentukan paguyuban tersebut teretus dalam ajang temu kangen dan silaturahmi eks Resimen Satgas Pasanda, Selasa (1/6). "Esensinya seperti itu. Tidak ada batasan jumlah anggota. Sedikit tidak masalah yang penting militan, mandiri dan tegas. Tidak *leda-leda*," tandas eks Komandan Resimen Pasanda DIY Drajat Sumarsono.

Menurut Drajat, anggota Resimen Pasanda DIY pada waktu itu cukup banyak yakni mencapai 5.000 orang. Kiprah para senior atau sepeh terhadap partai juga tidak pernah diragukan lagi. Oleh karena itu kini para senior yang sudah tidak duduk di struktural partai diajak kembali berkontribusi

melalui paguyuban. "Bukan organisasi dalam organisasi, tetapi menampung para senior dan sepeh supaya bisa memberikan sesuatu yang baik. Bekerja tetap menjadi pejuang partai yang militan dan mandiri," tegasnya.

Eks Sekretaris Resimen Pasanda DIY St Sugiyanto, menegaskan meski pihaknya sudah dianggap sepeh namun ideologi terhadap kesatgasan di internal PDIP tetap tidak luntur. Sehingga terpanggil agar keberadaan paguyuban mampu membawa kemaslahaan bagi orang banyak. Paguyuban itu juga menjadi jembatan antara masyarakat dengan struktural partai. Dengan begitu, keberadaan partai bisa benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

Sementara itu Ketua DPD PDIP DIY Nuryanto, mengapresiasi komitmen eks Resimen Pasanda yang terus berjuang mengawal kebijakan partai. **(Dhi)-f**

## Sekolah Harus Mampu Siapkan Dua Metode

**YOGYA (KR)** - Lembaga pendidikan baik jenjang SD maupun SMP di Kota Yogya dituntut mampu menyiapkan dua metode pembelajaran yakni pembelajaran tatap muka (PTM) serta pembelajaran daring. Hal ini guna mengakomodir kebutuhan siswa untuk mengikuti PTM atau tetap daring saat tahun ajaran baru dimulai.

Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Dedi Budiono menyebut sesuai SKB empat menteri, sekolah perlu menyiapkan opsi atau pilihan menyelenggarakan PTM. "Pemerintah akan mendukung persiapan yang dibutuhkan, seperti SDM hingga sarana dan prasarana prokes," katanya, Minggu (30/5).

Meski menyiapkan dua metode pembelajaran, kata Dedi, keputusan mengenai metode pembelajaran yang akan diikuti oleh siswa sepenuhnya ditentukan oleh orangtua. Sekolah hanya menyiapkan dua opsi tersebut dan orangtua yang menentukan apakah memberikan izin anaknya untuk mengikuti PTM di sekolah

atau tetap melanjutkan pembelajaran jarak jauh secara daring di rumah.

Menurutnya, untuk menyiapkan dua opsi metode pembelajaran bukan pekerjaan yang mudah. Akan tetapi hal itu untuk menjaga dan memastikan siswa tetap bisa memperoleh akses pendidikan. "Penyediaan opsi PTM dan daring hanya berlaku untuk jenjang SD dan SMP. Sedangkan untuk TK

tetap melakukan pembelajaran daring karena tidak mudah mengatur anak TK untuk tertib dan disiplin menjalankan protokol kesehatan," urainya.

Terkait hasil simulasi PTM yang sudah digelar beberapa waktu terakhir, siswa jenjang SD dan SMP dinilai sudah memiliki kemampuan untuk memahami dan melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. **(Dhi)-f**

## Penghapusan Denda PKB Diperpanjang

**YOGYA (KR)** - Masa pandemi Covid-19, kebijakan penghapusan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) diperpanjang hingga 30 Juni 2020 sesuai Pergub 101/2020. Kebijakan ini selain untuk mempertahankan pendapatan PKB juga sangat membantu warga masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang lesu karena terdampak pandemi.

"Saat ini pembayaran PKB sudah mendekati normal, hanya BN 1 (Balik Nama Kendaraan Baru) belum pulih meski sudah ada kemajuan dibanding tahun lalu," tutur Kepala Kantor Pelayanan Pajak DIY (KPPD/Samsat) Kota Yogya Bagiya Rakhmadi SH MM, Senin (31/5) di kantornya, Jalan Tentara Pelajar 13 Yogya.

Disebutkan masyarakat banyak yang memanfaatkan bebas denda, bahkan banyak kendaraan yang menunggak bertahun-tahun kemudian membayar pajaknya. "Saat ini antrean pembayaran PKB sudah normal dengan prokes," ujarnya.

Masyarakat juga semakin mudah melakukan pembayaran PKB di Samsat Kota Yogya dengan pilihan outlet layanan di Galeria Mall, BPD Giwangan Samsat Keliling (Samling) juga menyiapkan layanan Go Door dan Go Jak untuk jemput bola datang ke lokasi dengan permintaan masyarakat. "Saat ini ada juga loket khusus dan umum di Samsat Bumijo, serta loket cepat hanya dengan membawa KTP dan STNK atas nama wajib pajak yang datang langsung," jelasnya.

Kecuali pembayaran PKB 5 tahunan harus dilakukan di Samsat Bumijo dengan cek fisik kendaraan. "Masyarakat bisa datang sendiri di loket loket yang disediakan, waktu layanan juga semakin cepat," ujarnya. **(Vin)-f**

## KMB Akomodir Kegiatan Mahasiswa

**YOGYA (KR)** - Keberadaan program Kampus Merdeka Belajar (KMB) dari Kemendikbud disambut antusias oleh pengelola perguruan tinggi (PT). Sebab, dengan program ini bisa mengakomodir kegiatan mahasiswa juga memotivasi pengelola kampus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena secara rasional kebijakan tersebut harus didukung agar tujuannya bisa benar-benar terwujud. Yaitu terbentuknya bangsa yang siap terhadap tuntutan peradaban global berbasis kemajuan dalam segala bidang.

"Saya kira hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah tanggapan positif dan tanggungjawab nyata dari pelaku kebijakan KMB. Pertama, dari sisi subjek penyelenggara yaitu sejumlah pejabat dari Rektor PT, wakil rektor, dekan sampai pengurus jurusan dan program studi harus mampu membuka jalan agar implementasi kebijakan tersebut dapat berjalan sebaik-baiknya," kata pengamat pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Ariswan di Yogyakarta, Minggu (30/5).

Ariswan menyatakan, agar program dari kampus merdeka belajar bisa dilaksanakan dengan baik, para pejabat setiap perguruan tinggi wajib melepaskan bentuk-bentuk kesombongan institusional. Sebagai gantinya mereka perlu membuka pintu se lebar-bearnya untuk menjalin kesepakatan-kesepakatan bersama perguruan tinggi lain. Dengan begitu implementasi kampus merdeka antar perguruan dapat berjalan dengan baik. Apabila hal itu bisa dilaksanakan akan menjadi salah satu keberhasilan indikator kinerja utama perguruan tinggi. **(Ria)-f**

**MULIA**  
**AUTHORIZED MONEY CHANGER**  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19**  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO No. 53 (MANGKUBUMI) No.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL 31-May-21**

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.250	14.550
EURO	17.375	17.675
AUD	10.950	11.250
GBP	20.100	20.500
CHF	15.750	16.050
SGD	10.825	11.125
JPY	129,00	134,00
MYR	3.350	3.550
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing

**PENGUMUMAN LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Th. 1996 PT. Bank Perkreditan Rakyat Kartikaertha Kencanaajaya akan melakukan pelelangan eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta atas barang jaminan berupa tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya sebagaimana tersebut dibawah ini :

- Selidang tanah & bangunan SHM No. 4382 an. Sakti Tigawati. LT 275m2, Latak - De.Kel. Pandeyan, Kec. Limbuharjo, Kota Yogyakarta.

Harga Limit : Rp 1.300.000.000,- (Satu Milyar Tiga ratus juta rupiah)  
Uang Jaminan : Rp 300.000.000,- (Tiga ratus juta Rupiah)

Pelaksanaan Lelang Eksekusi diselenggarakan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 01 Juli 2021  
Balas Akhir Penawaran: Jam 09.00 Waktu Server (Sesuai WIB)  
Tempat Lelang : Kantor KPKNL Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta.

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran.  
Kontak Person : 0858 7852 8119

**Syarat-Syarat Lelang**

- Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (Email) yang diakses pada system Domain http://www.lelang.go.id dengan penawaran tertutup (closed bidding) langsung mengikuti lelang Email dapat dipilih pada menu tata cara dan penggunaan pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat domain diatas dan mekrem serta mengunggah softcopy KTP, NPWP, dan nomor rekening atas nama sendiri.
- Uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang melalui nomor virtual (VA) masing-masing peserta.
- Penawaran lelang dimulai limit dan dapat dijukan berkali-kali sampai batas waktu.
- Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Semu barang yang akan dijual DALAM KONDISI APA ADANYA, kami menyanggahkan peserta untuk memeriksa obyek lelang sebelum mengikuti lelang karena satu hal pihak penjual atau pejabat lelang dapat melakukan pembatalan / penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan / peminat tidak dapat melakukan tuntutan / keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan Kantor Pusat DJKN.
- Peserta dapat melihat obyek lelang sebelum pelaksanaan lelang, Informasi lebih lanjut hub. PT. Bank Perkreditan Rakyat Kartikaertha Kencanaajaya di Jl.Raya Godean KM 4, Ruko Tambak Mas Blok AB No. 14-15 Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 Juni 2021  
PT. BPR Kartikaertha Kencanaajaya  
B. Nurjaho Agung Prijantoro  
Direktur Utama

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)  
TA 2021/ 2022**

**PROGRAM STUDI**

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG II : 02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran: Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB  
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran : Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon, Bantul

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan,Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006

**REST IN PEACE**

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7)

Telah pulang ke Rumah Bapa di Surga hari Selasa, 1 Juni 2021 pk. 08.55 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta, Istri, Ibu, Ibu Mertua, Eyang, Kakak, Tante, Saudari kami tercinta :

**MMS. Endang Setiasih**

Usia 60 Tahun  
Gendeng GK 4/377 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang F, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Utoroloyo Pingit Yogyakarta hari Rabu, 2 Juni 2021. Berangkat pk. 14.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan satu jam sebelumnya.

Kami yang mengasihani :

Suami : J.Th. Harso Witjaksana

Anak : Marcel Agung Radityo  
Michelle Indrawari  
Francisca Pascalia

Menantu : Daniel Paulus Sihombing

Beserta segenap keluarga dan famili

**TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622**